

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah sesuatu yang menumbuhkan kepribadian yang baik serta dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab pada diri sendiri.<sup>1</sup> Pendidikan Islam adalah sesuatu kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang akan dibutuhkan oleh hamba Allah Swt., sebagaimana Islam telah menjadikan salah satu pedoman dalam kehidupan manusia, baik dunia dan akhirat kelak.

Dalam kehidupan masyarakat yang dinamis, Pendidikan telah memegang peran yang dapat menentukan eksistensi dan perkembangan masyarakat, seperti kebudayaan yang merupakan salah satu dari bentuk manifestasi dari cita-cita kehidupan Islam yang harus dikembangkan, menanamkan dan mentransformasi nilai-nilai Islam kepada generasi yang akan datang sehingga nilai-nilai kultural-religius tetap dapat berfungsi dan berkembang dimasyarakat dari waktu ke waktu.

Dalam pendidikan lingkungan merupakan salah satu tempat atau lingkungan pendidikan pertama untuk anak agar mendapat pendidikan yang

---

<sup>1</sup>Arifin, Ilmu Pendidikan Islam, PT. Bumi Aksara, Jakarta, Hlm 7

lebih baik. Lingkungan belajar dibagi menjadi tiga macam yaitu:<sup>2</sup> lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Faktor lingkungan keluarga adalah suatu sosialisasi awal sebelum pendidikan dasar yang akan dapat mengembangkan kemampuan bentuk watak dan dapat meletakkan landasan serta kepribadian. Lingkungan keluarga bertanggung jawab dalam perkembangan sifat, keterampilan, pengetahuan, dan daya cipta pada anak tersebut. Selain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat adalah faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar anak. Yang terakhir lingkungan sekolah yang secara tidak langsung peserta didik akan mendapat bimbingan, di didik dan di ajarkan berbagai hal baru yang belum pernah di ajarkan dalam lingkungan keluarga. oleh karena itu, guru akan memulai mengajarkan suatu pelajaran atau non pelajaran.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama untuk anak agar mendapatkan pendidikan, bimbingan, latihan dan asuhan dari orang tua. Keluarga bukan hanya tempat anak dibesarkan, akan tetapi juga tempat anak mendapatkan pendidikan untuk pertama sebelum mendapatkan pendidikan yang lainnya, keluarga juga merupakan sebuah proses suatu masyarakat kecil untuk anak.<sup>3</sup>

Lingkungan keluarga juga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pendidikan anak karena akan dapat membantu anak untuk perkembangan

---

<sup>2</sup> Muhibbin Syah. Psikologi Belajar. Jakarta. Rajawali pres. 2007. Hlm 185

<sup>3</sup> Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011. Hlm 6

anak dalam proses belajar dan prestasi belajar, akan dapat memberikan rangsangan-rangsangan kepada anak agar lebih giat belajar dan memberikan dukungan atau motivasi kepada anak untuk perilaku yang benar dan baik dapat membantu anak untuk berprestasi dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, penelitian tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Islam Terpadu Daarut Tahfidz ( Desa Karangasem Sayung Demak)”.

Untuk mengetahui seberapa pengaruhnya lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar di sekolah SMPIT Daarut Tahfidz (desa karangasem sayung demak)

#### **A. ALASAN PEMILIHAN JUDUL**

Beberapa alasan yang menjadi pertimbangan untuk penulisan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Islam Terpadu Daarut Tahfidz ( Desa Karangasem Sayung Demak” sebagai berikut.:

1. Orang tua atau keluarga dapat memberikan nasehat atau pengarahan terhadap anak, dan dapat melakukan kebaikan agar anak dapat mencontoh atau melakukan apa yang telah mereka lihat dari orang tua atau keluarga.

2. Orang tua atau keluarga merupakan pendidikan pertama untuk anak yang memiliki tanggung jawab yang besar untuk keberhasilan belajar anak. Karena dengan dukungan orang tua atau keluarga anak akan mampu mengembangkan potensi keterampilan dan pengetahuan yang dapat dimanfaatkan diri sendiri dan orang lainnya.
3. Anak sangat membutuhkan bimbingan, motivasi dan perhatian dari orang tua atau keluarga, agar anak mendapatkan semangat dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dan dapat mencapai keberhasilan yang lebih baik.

## **B. PENEGASAN ISTILAH**

Untuk menghindari kesalahpahaman atau kekeliruan, peneliti perlu menjelaskan dan memberikan batasan-batasan berberapa istilah atau pengertian dalam skripsi ini. Judul skripsi ini adalah “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Islam Terpadu Daarut Tahfidz ( Desa Karangasem Sayung Demak”, sebagai berikut.:

### **1. Pengaruh**

Pengaruh adalah suatu daya yang di timbulkan dari suatu yang diikuti dengan membentuknya watak, sikap, sifat atau perbuatan seseorang yang memiliki pengaruh besar, seperti sikap orang tua kepada anak.

Pengaruh dalam penelitian ini adalah suatu perubahan atau hasil untuk mencapai sebuah tujuan yang telah diharapkan atau direncanakan.

## 2. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dalam pendidikan untuk memberikan landasan awal dalam berproses dalam pendidikan belajar di lingkungan pendidikan dasar atau lingkungan sekolah dan masyarakat.

Lingkungan keluarga dalam penelitian ini merupakan suatu pendidikan pertama untuk anak dalam melakukan perkembangan, keterampilan dan pengetahuan sebelum pendidikan dasar.

## 3. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah kemampuan yang telah dicapai seseorang setelah melakukan berbagai proses belajar.<sup>4</sup>

Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah suatu hasil atau prestasi yang telah peserta didik lakukan selama kegiatan belajar.

## 4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu pendidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang akan dibutuhkan oleh hamba

---

<sup>4</sup> Sugihartono.2007.psikologi pendidikan.yogyakarta.UNY pres. hlm 130

Allah Swt, sebagaimana Islam telah menjadikan salah satu pedoman dalam kehidupan manusia, baik dunia atau akhirat kelak,

Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah pendidikan yang menjelaskan segala aspek kehidupan manusia yang telah menjadikan Islam sebagai salah satu pedoman kehidupan manusia untuk dunia dan di akhirat nantinya.

### **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi PAI siswa SMPIT Daarut Tahfidz Karangasem Sayung?
2. Bagaimana lingkungan keluarga siswa SMPIT Daarut Tahfidz karangasem sayung?
3. Bagaimana prestasi siswa SMPIT Daarut Thafidz karang asem sayung?

### **D. TUJUAN MASALAH**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut.:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar PAI siswa SMPIT Daarut Tahfidz Karangasem Sayung.

2. Bagaimana lingkungan keluarga siswa SMPIT Daarut Tahfidz Karangasem sayung?
3. Bagaimana prestasi siswa SMPIT Daarut Tahfidz Karangasem sayung?

## **E. HIPOTESIS**

Dalam penelitian ini, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dimana rumusan masalah penelitian tersebut dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang telah diberikan hanya berdasarkan pada teori yang diteliti, berdasarkan faktor-faktor yang melalui pengumpulan data.<sup>5</sup>

Adapun hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian tersebut adalah, sebagai berikut.:

H1: “Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar PAI siswa SMPIT Daarut Tahfidz Karangasem Sayung”

H0: “ Tidak ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar PAI siswa SMPIT Daarut Tahfidz Karangasem Sayung”

## **F. METODE PENELITIAN SKRIPSI**

### **1. Jenis penelitian**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dan bisa dipertanggung jawabkan, penulisan ini menggunakan jenis penelitian

---

<sup>5</sup> Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah. Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi. Jakarta. Pt Rajawali Pres. Hlm 76

lapangan “ *field research*” yaitu menggunakan pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari lapangan secara langsung.<sup>6</sup>

## 2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pada pendekatan kuantitatif ini ada beberapa variabel-variabel yang memiliki peran yang penting untuk mengumpulkan data yang objektif.

### a. Variabel penelitian.

Variabel penelitian adalah suatu penelitian untuk memperoleh informasi yang akan menjadi titik penelitian yang kemudian akan ditarik kesimpulannya<sup>7</sup>. Variabel dibagi menjadi dua, yaitu.:

#### 1) Variabel bebas (variabel X)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau timbulnya variabel yang terikat. Dalam penelitian ini adalah pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar , adapun indikatornya sebagai berikut.:<sup>8</sup>

#### a) Cara orang tua mendidik

---

<sup>6</sup> Sumardi Surya. Metode Penelitian. Cv. Rajawali .Jakarta. Hlm 75

<sup>7</sup> Sugiyono, Statistic Untuk Penelitian, Bandung, Alfabeta, Hlm 84

<sup>8</sup> Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal: 60.

Cara orang tua mendidik memiliki pengaruh besar terhadap anak untuk mencapai keberhasilan belajar. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anak dapat menyebabkan kurangnya keberhasilan anak.

b) Relasi antara anggota keluarga

Untuk mencapai prestasi belajar dibutuhkan relasi antara anggota keluarga. Orang tua dan anak harus memiliki hubungan yang baik berupa perhatian, kasih sayang dan bimbingan untuk mencapai kesuksesan anak.

c) Suasana rumah

Sebagai situasi kejadian-kejadian yang ada didalam rumah ketika anak sedang melakukan kegiatan belajar. Suasana rumah yang ramai atau gaduh dapat membuat anak yang memiliki konsentrasi yang baik untuk belajar menjadi terganggu.<sup>9</sup>

d) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga memiliki hubungan yang erat dengan belajar anak. Anak

---

<sup>9</sup> *Ibid.hlm 63*

yang sedang belajar membutuhkan fasilitas untuk belajar seperti buku, pensil dan lain sebagainya.

e) Pengertian orang tua

Anak sangat membutuhkan perhatian dari orang tua. Apabila anak sedang melakukan kegiatan belajar jangan diberikan tugas-tugas rumah kepada anak, terkadang itu akan membuat anak kurang semangat untuk kembali belajar, dan sebaiknya orang tua memberikan semangat agar anak lebih semangat dalam melakukan kegiatan belajar.<sup>10</sup>

2) Variabel terikat (variabel Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi adanya variabel bebas yang menjadi akibat.<sup>11</sup> Dalam variabel terkait ini adalah prestasi belajar yaitu dari kumpulan nilai rapot hasil akhir semester atau belajar siswa.

3) Jenis dan sumber data

---

<sup>10</sup> Ibid. hlm 64

<sup>11</sup> Sugiyono, *op.cit.* hlm 4

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang telah diperoleh. Dalam penelitian pengumpulan menggunakan sumber primer, sumber sekunder, sampel dan populasi.

a) Data primer

Jenis data primer adalah sumber data pertama yang diberikan kepada peneliti.<sup>12</sup> Data peneliti ini meliputi pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar PAI siswa SMPIT Daarut Tahfidz Karangasem Sayung. Adapun data yang diperoleh melalui angket dan wawancara salah satu dari keluarga siswa SMPIT Daarut Tahfidz.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain atau tangan kedua, tidak secara langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>13</sup> Data sekunder

---

<sup>12</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2015, hlm: 308

<sup>13</sup> Saifuddin azwar. 2014 *Metode penelitian*. Yogyakarta, IKAPI. Hlm 91

digunakan untuk mendukung data primer, yaitu berupa hasil wawancara, jawaban angket, dokumen-dokumen lainnya.

c) Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti.<sup>14</sup> Sampel adalah bagian dari jumlah dan kareakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>15</sup>

Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampel* atau *sampel bertujuan*.

Penelitian mengambil sampel dari siswa kelas II (VII) yang menghitung dari jumlah siswa dengan alasan usia mereka belum bisa mandiri yang masih memerlukan bimbingan dan perhatian orang tua atau keluarga untuk mencapai prestasi belajar anak.

---

<sup>14</sup> Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm:173

<sup>15</sup> Prof.Dr.Sugiyono. *statistic untuk penelitian.bandung.alfabeta.hlm 62*

### 3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena akan mendapatkan data yang dibutuhkan untuk memenuhi standar data.<sup>16</sup>

#### 1) Metode angket

Metode angket adalah metode pengumpulan data secara tidak langsung, dengan cara memberikan pertanyaan tertulis yang akan diberikan kepada pihak yang akan menjawab.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini, metode angket digunakan untuk memperoleh data.

1. Cara orang tua mendidik
2. Relasi antara orangtua dan anak
3. Suasana rumah
4. Keadaan ekonomi keluarga
5. Pengertian orang tua.

Metode angket digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar dengan menggunakan metode menjawab beberapa

---

<sup>16</sup> Sugiyono. Memahami penelitian kuantitatif. IKAPI. Hlm 62

<sup>17</sup> Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012, hlm.219

pertanyaan. Angket diberikan kepada peserta didik yang menjadi objek penelitian untuk memperoleh data.

## 2) Metode interview/ wawancara

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pertanyaan kepada pihak yang bersangkutan dengan sistematika yang berlandaskan tujuan penelitian.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini, metode angket digunakan untuk meperoleh data.

1. Cara orang tua mendidik
2. Relasi antara orangtua dan anak
3. Suasana rumah
4. Keadaan ekonomi keluarga
5. Pengertian orang tua.

Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar PAI siswa SMPIT Daarut Tahfidz dengan melakukan interview/ wawancara kepada salah satu keluarga siswa.

---

<sup>18</sup> Suharsmi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, Edisi Revisi V, Jakarta. Rineka Cipta, 2002.hlm 201-202

### 3) Metode dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mencari data atau informasi dari buku catatan, transkrip dan lainnya. Disini peneliti dapat melakukan dokumentasi terhadap segala hal yang berkaitan dengan perlengkapan data penelitian. Seperti dokumentasi proses belajar mengajar, visi misi dan tata tertib sekolahan dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum SMPIT Daarut Tahfidz, seperti: sejarah sekolah, keadaan kepala sekolah, guru, karyawan, siswa, sarana prasarana sekolah.

### 4. Metode analisis data

Metode analisis data adalah semua data yang telah dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### 1) Analisis pendahuluan

Dalam pengelolaan data, penelitian menggunakan angket yang telah diberikan kepada siswa untuk mengetahui keadaan lingkungan keluarga. Pada tahap analisis pendahuluan ini langkah penelitian adalah memberikan skor pada jawaban responden.

Table 1 kriteria angket

<b>Keterangan</b>	<b>Bobot</b>	<b>Keterangan</b>
Selalu	4	Sangat baik
Sering	3	Baik
Kadang-kadang	2	Cukup
Tidak pernah	1	Kurang

## 2) Uji hipotesis

Data yang diperoleh nantinya akan di analisis untuk diambil kesimpulan. Adapun untuk menganalisis data dalam sebuah penelitian ini menggunakan rumusan *analisis linier sederhana*.

*Analisis regresi linier sederhana* digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel terkait dengan variabel bebas berdasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal.<sup>19</sup> Persamaan umum *regresi linier sederhana* dengan rumusan, yaitu sebagai berikut.:

---

<sup>19</sup> Prof.Dr.Sugiyono. statisstika untuk penelitian. Bandung. Alfabeta. Hlm 261

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$\sum X$  = variabel bebas

$\sum Y$  = variabel terikat

$\sum XY$  = jumlah hasil kali skor X dengan skor Y yang berpasangan

$\sum X^2$  = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$  = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

N = jumlah responden

### 3) Analisis lanjutan

Analisis lanjutan adalah pengelolaan lebih lanjut melalui hasil-hasil uji hipotesis. Analisis ini merupakan jawaban benar atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Setelah ditemukan nilai Y, kemudian nanti akan dibandingkan dengan nilai signifikansi dengan cara lainnya.

Teknik analisis lanjutan yang digunakan untuk menguji hipotesis dan prasaratnya dengan menggunakan signifikansi 0.05. Dengan ini penulis menggunakan interpretasi dari hasil analisis uji hipotesis yaitu jika pada signifikansi 0,05 lebih besar  $>$  dari probabilitas, maka signifikansi dan hipotesis penelitian di terima artinya adanya pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Jika pada signifikansi 0,05 lebih kecil  $<$  dari probabilitas, maka nonsignifikansi dan hipotesis penelitian di tolak artinya tidak adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

## **G. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI**

Untuk mempermudah dalam pemahaman dan mempelajari bagian-bagian isi skripsi. Adapun sistematika penulisan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut.:

### **a. Bagian Muka**

Pada Bagian Ini Meliputi : Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi, Halaman Daftar Tabel.

### **b. Bagian Isi**

Pada Bagian Ini Meliputi Lima Bab.:

BAB I Pendahuluan, Pada Bagian Ini Meliputi.:

Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian Skripsi, Metode Penulisan Skripsi, Sistematika Skripsi.

BAB II Pendidikan Agama Islam Di Lingkungan Kelurag Terhadap Prestasi Belajar Siswa, Pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam, Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam, Karakteristik Pendidikan Agama Islam, Materi Pendidikan Agama Islam, Metode Pendidikan Agama Islam, Evaluasi Pendidikan Agama Islam. Lingkungan Keluarga , Pengertian Lingkungan Keluarga, Faktor Keluarga Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar. Prestasi Belajar, Penegrtian Prestasi Belajar, Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.

BAB III Kondisi Umum SMPIT Daarut Tahfidz Karangasem Sayung Demak, Diantaranya: Sejarah Berdirinya SMPIT Daarut Tahfidz Karangasem Sayung, Profil Sekolah, Letak Geografik, Visi Misi Smpit Daarut Tahfidz Karangasem, Tujuan Sekolah, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan, Dan Peserta Didik Smpit Daarut Tahfidz Karangasem, Keadaan Saranan Prasana.

BAB IV Analisis Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smpit Daarut Tahfidz, Meliputi: Analisis

Pendahuluan, Sebagai Berikut.: Analisis Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar, Analisis Prestasi Belajar Siswa Smpit Daarut Tahfidz, Analisis Uji Hipotesis, Analisis Lanjutan.

BAB V Penutup Meliputi,,: Kesimpulan Dan Saran-Saran.

- c. Bagian Terakhir Meliputi.: Daftar Pustaka, Daftar Riwayat Hidup, Lampiran-Lampiran.